

Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Desa Umung Kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai)

Maria Clareti Wasi¹, Henrikus Herdi², Fransiscus De Romario³

Universitas Nusa Nipa^{1,2,3}

Email : claretiwasi24@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa (studi kasus pada desa umung kecamatan satarmese kabupaten manggarai). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Umung Kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai, berjumlah 1.862 orang. Dengan menggunakan rumus slovin maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 82 kepala keluarga. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial yaitu regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t. Hasil penelitian analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi responden untuk variabel alokasi dana desa adalah sebesar 90% dengan kriteria sangat baik, selanjutnya persepsi responden untuk variabel kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 91% dengan kriteria sangat baik. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5%(0,05) maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternative (Ha) dan menolak hipotesis nol (Ho). Dengan demikian variabel alokasi Dana Desa (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).

Kata kunci: Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia berupaya terus menerus untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berguna untuk mensejahterakan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang ingin dicapai oleh semua orang. Kesejahteraan mempunyai banyak dimensi baik itu dari dimensi materi maupun dimensi non materi (Sunu dan Utama, 2019:151). Pada dasarnya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik melalui pembangunan (Indrayani dan Setiawan, 2018:151) dan ditambah juga dengan peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan serta perlindungan, tingkat pendidikan serta peningkatan kehidupan dan tingkat pendapatan (Turere dkk, 2018:151).

Berdasarkan Peraturan UU (undang-undang) No.6 Tahun 2014 Tentang Desa (selanjutnya disebut Undang-Undang Desa) yang menjelaskan bahwa desa merupakan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya kewenangan yang diberikan kepada pemerintah desa, maka diharapkan desa dapat berkembang menjadi suatu wilayah yang maju, mandiri dan demokratis. Sebagaimana yang telah disebutkan pada UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa dimana dijelaskan bahwa desa juga memiliki hak dan wewenang untuk penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan serta pembinaan masyarakat desa.

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, maka daerah diberikan otonomi yang seluas-luasnya untuk mengurus semua penyelenggaraan pemerintahan diluar kewenangan pemerintah pusat untuk membuat kebijakan daerah yang berhubungan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta otonomi yang nyata dan bertanggungjawab. Nyata artinya melaksanakan apa yang menjadi urusannya berdasarkan kewenangan yang diberikan dan karakteristik dari suatu wilayah, sedangkan pertanggungjawaban adalah otonomi yang dalam penyelenggaraanya harus sejalan dengan maksud dan tujuan pemberian otonomi yang memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan desa merupakan sumber daya penting yang memungkinkan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Menurut pasal 72 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, terdapat 7 sumber pendapatan desa yakni: Pendapatan Asli Desa, Alokasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Bagian Dari Hasil Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, Alokasi Dana Desa, Bantuan Keuangan Dari Pemerintah Provinsi Dan kabupaten/kota, Hibah dan Sumbangan yang Tidak Terikat, dan Pendapatan Desa lainnya yang sah.

Alokasi Dana Desa (ADD) digunakan untuk membiayai sebagian program pemerintahan desa dalam melakukan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan aparatur pemerintah desa serta pemberian dana pembangunan infrastruktur pedesaan. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukannya. Salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan disetiap desa adalah dengan adanya kepastian keuangan untuk pembiayaan, yaitu salah satunya dengan cara penerimaan Alokasi Dana Desa (Tahir, 2018:151). Penggunaan dari Alokasi Dana Desa juga harus lebih banyak memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan utama pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersifat mendesak untuk dilaksanakan, serta lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa (Tahir, 2018:151).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 37 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, disebutkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian dari keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten yang dibagikan secara proporsional. Alokasi dana tersebut dimaksudkan untuk membiayai kebutuhan kelembagaan berupa insentif aparatur desa, pengembangan infrastruktur, pengembangan ekonomi masyarakat dan kebutuhan sosial

Menurut (Arina et al., 2021:385), perumusan alokasi dana bantuan harus memiliki sifat kecukupan, fleksibel dan stabil. Kecukupan artinya alokasi dana dapat menutupi kebutuhan dana pemerintah daerah. Fleksibel artinya besar dana alokasi disesuaikan dengan kemampuan pemerintah pusat sedangkan stabil artinya bahwa adanya kepastian bagi pemerintah daerah dalam mendapatkan alokasi dana. Menurut Nurcholis, (2011:88) Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Alokasi anggaran dana desa akan mendorong

terlaksananya kegiatan otonomi desa, sekaligus sebagai upaya pemberdayaan pemerintah desa dan masyarakat desa.

Penelitian ini dilakukan di desa umung. Desa Umung merupakan desa yang terletak di kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai dengan jumlah penduduk mencapai 1.862 jiwa. Penduduk Desa Umung pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani karena desa ini mempunyai kebun-kebun yang sangat luas. Selain bermata pencaharian sebagai petani, ada juga yang bekerja sebagai guru, perawat, dan pegawai swasta.

Desa Umung merupakan salah satu desa penerima Alokasi Dana Desa untuk membiayai pembangunan desa sesuai kebutuhan. Alokasi Dana Desa di Desa Umung digunakan untuk pemberdayaan dan pembangunan infrastruktur seperti: pembangunan gedung yang digunakan sebagai tempat melakukan kegiatan rapat pegawai pemerintah desa, pembelian material untuk pembangunan rumah bagi masyarakat yang belum memiliki tempat tinggal, dan juga pembuatan wc bagi masyarakat yang belum memiliki wc.

Alokasi Dana Desa yang dialokasikan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam membangun desa secara bergotong-royong. Membangun masyarakat desa diarahkan untuk dapat memanfaatkan secara optimal potensi sumber daya alam dengan didukung oleh sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas hidup, keterampilan dan prakarsa dengan bantuan dari pemerintah.

Keberhasilan pengelolaan Alokasi Dana Desa sangat tergantung dari berbagai faktor antara lain kesiapan aparat pemerintah desa sebagai ujung tombak pelaksanaan di lapangan, optimalisasi peningkatan implementasi SAP di tingkat desa, sehingga perlu sistem pertanggungjawaban pengelolaan Alokasi Dana Desa yang benar-benar dapat memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah. Karena sebagian besar alokasi dana desa diperuntukkan bagi masyarakat yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Dengan adanya alokasi dana desa diharapkan dapat menciptakan pembangunan yang merata dan dan bermanfaat bagi masyarakat desa.

Sejak dana desa disalurkan oleh pemerintah pusat ke desa, maka desa mempunyai kewajiban untuk merealisasikan anggaran tersebut untuk pembangunan, baik pembangunan fisik seperti: pembangunan gedung dan infrastruktur lainnya maupun pembangunan non fisik seperti: pembinaan dan pemberdayaan masyarakat di desa Umung.

Di desa umung begitu banyak pembangunan yang bersumber dari dana desa yakni jalan dari jalan raya menuju kampung besar di desa umung yang awalnya masih berbatu, sehingga pemerintah desa melaksanakan pembangunan jalan aspal yang didanai dari alokasi dana desa yang membuat masyarakat mudah dalam akses transportasi, ekonomi, dan pendidikan. Dalam bidang kesehatan, masyarakat yang awalnya kesulitan dalam akses kesehatan, namun sejak adanya poskesdes yang bersumber dari dana desa maka masyarakat dalam akses kesehatan menjadi lebih baik.

Alokasi dana desa yang disalurkan ke masyarakat dengan tujuan untuk mensejahterakan, tetapi karena masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang sudah mendapat bantuan, sehingga masyarakat kurang mampu untuk melakukan suatu perubahan yang didanai dari alokasi dana desa tersebut.

Berikut dapat dilihat Target dan Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Umung Kecamatan satarmese dari tahun 2018-2022

Tabel 1. Target dan Realisasi Anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Umung

Tahun	Target Alokasi Dana Desa	Realisasi
-------	--------------------------	-----------

Jurnal Accounting UNIPA merupakan wahana hasil penelitian dan telaah konseptual dalam bidang –bidang akuntansi dan keuangan. Jurnal ini diterbitkan sejak tahun 2022, terbit 2 kali setahun, yaitu setiap bulan Juni dan Desember.

2018	Rp.343.408.952	Rp.343.408.952
2019	Rp.388.873.000	Rp.388.873.000
2020	Rp.387.642.000	Rp.387.642.000
2021	Rp.409.022.000	Rp.409.022.000
2022	Rp.385.972.000	Rp.385.972.000

Sumber: berdasarkan data Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2018-2022, kantor Desa Umung, 2023

Di lihat dari tabel 1, dari tahun 2018-2022 alokasi dana desa di desa umung mengalami fluktuatif tiap tahunnya dilihat dari besaran yang berbeda-beda. Berkaitan dengan pengelolaan alokasi dana Desa Umung, pada tahun 2018 alokasi dana desanya sebesar Rp.343.408.952 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan yakni Rp.45.464.048 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu Rp.1.231.000 pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp.21.380.000 kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp.23.050.000.

Penelitian ini dimotivasi oleh peneliti sebelumnya, yaitu Ainul Yusha Harahap pada Tahun 2021, hasil penelitiannya adalah, berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel alokasi dana desa mempunyai nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ nilai signifikan sehingga diperoleh hasil alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti bahwa semakin baik alokasi dana desa maka kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh oleh Anggun Inditiyani dan Nur Prasetyo (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa, perhitungan pengaruh alokasi anggaran dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Wonosobo, seluruh parameter atau variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana kegiatan yang diolah peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif dan deskriptif kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu numerik (angka) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu berupa data laporan realisasi alokasi dana desa 2018-2022.

Penelitian ini dilakukan di Desa Umung Kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai. Penelitian ini dimulai dari tanggal 20 Juni sampai 20 Juli 2023. Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat desa umung. Jumlah penduduk di Desa Umung berjumlah 1.862 jiwa dan jumlah kepala keluarga (KK) 432. (Data Desa Umung, 2023). Metode pengambilan sampelnya menggunakan metode slovin dengan erorya sebesar 5%, diperoleh sampel sebanyak 82. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 82 responden ($n=82$). Desa Umung terdapat tiga dusun yaitu dusun Nampong yang terdiri dari 198 kepala keluarga, dusun Golocala 156 kepala keluarga, dan dusun Cewang 78 kepala keluarga. Dari dusun Nampong akan diambil 28 sampel, dusun Golocala 27 sampel dan dusun Cewang 27 sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik

Jurnal Accounting UNIPA merupakan wahana hasil penelitian dan telaah konseptual dalam bidang –bidang akuntansi dan keuangan. Jurnal ini diterbitkan sejak tahun 2022, terbit 2 kali setahun, yaitu setiap bulan Juni dan Desember.

purposive sampling yaitu cara mengambil sampel dengan secara sengaja yang telah sesuai dengan memenuhi segala persyaratan yang telah dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa dengan menggunakan analisis variabel atau uji variabel. Untuk mencari keeratan hubungan dan pengaruh antara variabel yang diteliti maka digunakan analisis regresi sederhana. sehingga analisis regresi linear x atas y dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan =

- Y = Kelancaran Pengembalian Kredit Pinjaman
- α = Konstansta
- $\beta_1 X_1$ = Karakteristik peminjam
- $\beta_2 X_2$ = Besar Pinjaman
- e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linear sederhana

Hasil analisis regresi linear bergandayang dilakukan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS statistic 26*, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 hasil uji regresi linear sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	25,339
Alokasi Dana Desa (X)	0,552

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Dari table hasil uji regresi linear sederhana, dapat diketahui bahwa model regresi linear sederhana ditunjukkan oleh persamaan:

$$Y = 25,339 + 0,552X$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa :

a. Konstanta (a)

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah sebesar 25,339, artinya apabila variabel bebas (Alokasi Dana Desa (X)) dianggap konstan dan bernilai nol, maka nilai Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 25,339%.

b. Koefisien Regresi Alokasi Dana Desa (b)

Koefisien regresi Alokasi Dana Desa dari persamaan regresi adalah sebesar 0,552, artinya apabila Alokasi Dana Desa meningkat 1% maka nilai Kesejahteraan Masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 0,552%.

2. Uji Hipotesis Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Ghozali, 2006) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih besar dari 5% maka koefisien bernilai negatif maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara parsial variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% dan koefisien bernilai positif maka hipotesis diterima (koefisien regresi

signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS Statistics 26*, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3,

Tabel 3 hasil uji t

Variabel	Sig, t	Sig α (0,05)
(Constant)	0,000	
Alokasi Dana Desa (X)	0,000	0,05

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Dari variabel independen yang dimasukkan dalam regresi, diketahui bahwa Variabel Alokasi Dana Desa (X) secara parsial berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Nilai signifikansi t untuk variabel Alokasi Dana Desa (X) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Jika $\text{sig } t < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Umung Kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai. Hal ini karena, Alokasi Dana Desa diturunkan dengan tujuan secara umum yaitu dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta penanggulangan kemiskinan, dan juga meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana pedesaan. Dimana, berdasarkan salah satu dari tujuan alokasi Dana Desa yaitu Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipasi sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh desa, masyarakat Desa Umung mengalami tingkat kesejahteraan karena, dengan adanya Alokasi Dana Desa, jalan dari jalan raya menuju kampung besar yang awalnya masih berbatu, dibuat menjadi jalan aspal sehingga masyarakat Desa Umung mudah dalam akses transportasi, ekonomi, dan pendidikan. Dalam bidang kesehatan, masyarakat yang awalnya kesulitan dalam akses kesehatan, maka pemerintah desa membangun poskesdes yang didanai dari Alokasi dana Desa, maka masyarakat Desa Umung mudah dalam mendapatkan akses kesehatan. Hal ini juga didukung oleh hasil persepsi responden terhadap variabel kesejahteraan masyarakat pada indikator keadilan sosial yakni dengan pernyataan Alokasi Dana Desa membantu masyarakat Desa Umung mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik, dengan memperoleh nilai sebesar 80 dengan klasifikasinya baik. Pernyataan yang berikutnya adalah Alokasi Dana Desa membantu masyarakat Desa Umung memperoleh fasilitas yang baik dengan nilai 79 dan klasifikasinya baik. Dengan keseluruhan hasil persepsi responden terhadap variabel kesejahteraan masyarakat memperoleh nilai sebesar 91% dengan kriteria sangat baik.

Pemerintah Desa Umung tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Dalam *stewardship theory manajer* atau pejabat desa akan berperilaku sesuai kepentingan bersama, sebab instansi pemerintah lebih cenderung memberikan pelayanan publik yang baik kepada masyarakat dan tidak berorientasi pada laba. Instansi pemerintah yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah pemerintah desa Umung. Eksistensi pemerintah desa (*steward*) sebagai organisasi yang dapat dipercaya serta bertindak sesuai dengan kepentingan masyarakat dengan melaksanakan wewenang, fungsi, dan tugasnya dengan tepat demi kesejahteraan masyarakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial menyatakan bahwa kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Atas dasar itu pemerintah telah memberikan kebijakan dengan memberikan Alokasi Dana Desa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa. Pemberian bantuan dari pemerintah pusat untuk pembangunan desa berupa Alokasi Dana Desa (ADD) diharapkan mampu membiayai pembangunan desa agar mencapai kesejahteraan yang diinginkan masyarakat desa. Pemerintah Pusat juga mengharapkan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel dan transparan dalam mempertanggungjawabkan kinerja pemerintah desanya serta keterbukaan informasi untuk masyarakatnya.

Adapun hasil penelitian ini mendukung penelitian Sefnat Aristarkus Tang, Yustina Maro, Alvonso Fanisius Gorang, Elia Maruli (2022), bahwa Secara parsial variabel alokasi dana desa memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau 0% maka hasil penelitian ini adalah alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Bana Kecamatan Pantar Kabupaten Alor.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alokasi Dana Desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Umung karena secara parsial Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai signifikansi t untuk variabel alokasi Dana Desa sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai nilai α (0,05). Jika $\text{sig } t < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima (koefisien regresi signifikan)
2. Hasil analisis dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,376 yang berarti kontribusi variabel Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) masyarakat Desa Umung Kecamatan Satarmese sebesar 37,6% sedangkan sisanya sebesar 62,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.
3. Masyarakat Desa Umung mengalami tingkat kesejahteraan yang didanai dari Alokasi Dana Desa dengan adanya pembangunan jalan dan pembangunan poskesdes yang memudahkan masyarakat dalam akses transportasi, ekonomi, pendidikan, dan akses kesehatan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Umung diharapkan meningkatkan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat yang didanai dari Alokasi Dana Desa bukan hanya pembangunan jalan dan poskesdes tetapi juga diharapkan membangun gedung untuk dikelola BUMDes seperti kios untuk menjual bahan-bahan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Desa

Jurnal Accounting UNIPA merupakan wahana hasil penelitian dan telaah konseptual dalam bidang –bidang akuntansi dan keuangan. Jurnal ini diterbitkan sejak tahun 2022, terbit 2 kali setahun, yaitu setiap bulan Juni dan Desember.

- Umung sehari-hari, karena dalam persepsi responden terhadap variabel kesejahteraan masyarakat pada indikator keadilan sosial dengan pernyataan Alokasi Dana Desa sudah mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari dengan nilai 66 klasifikasinya cukup baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, selain itu dapat lebih meningkatkan penelitian berkaitan dengan Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa serta dapat menambah variabel-variabel lain seperti Dana Desa, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat desa.
 3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Inditiyani, N. P. (2022). Pengaruh Alokasi Anggaran Dana Desa (ADD) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat desa Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 15–23. http://ejournal.ubibanyuwangi.ac.id/index.php/jurnal_jekobis
- Dekrita, Y. A., Wisang, I. V., & Selan Uran, T. N. (2022). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Pantai Oa Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur. *Aksioma: Jurnal Manajemen*, 1(1), 52–62. <https://doi.org/10.30822/aksioma.v1i1.1487>
- Eriswanto. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Dana Desa Terhadap Belanja Desa. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 5(3), 293–301.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. PT.Refika Adiatama.
- Fathony, A. A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 55, 10(31), 41–57.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- G. k E., & Lamawitak L Paulus. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4440>
- Goo K E Emilianus, L. L. P. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Theory Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Kredit Pintu Air. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 56–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3620>
- Goo, E. E., Herdi, H., & Rusmawati, L. (2023). Analysis of Implementation of SAK ETAP in Presentation of Financial Reports KSP KOPDIT Tuke Jung Head Office. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)* 3.2, 129-139.
- Pare, A. T. I. M., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. (2023). Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sikka). *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 253-267.

- Simon, E. S. N., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV Agung Mandiri Motor.
- Yeni, M. V. N., Herdi, H., & Goo, E. E. K. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada KSP. Kopdit Hiro Heling. *Journal of Creative Student Research*, 1(5), 37-56.
- Arianto, A., Mitan, W., & Goo, E. K. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mindset Entrepreneur Terhadap Kinerja UMKM Di Pasar Alok Maumere.
- Tapo, M. B. S., Mitan, W., & Goo, E. E. K. (2023). Pengaruh Earning Power dan Laba Operasi Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Accounting UNIPA*, 2(1), 167-185.
- Nurak, Yuvensius Venerandus, Wilhelmina Mitan, and Emilianus Eo Kutu Go'o. "Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Nita."
- Haerunisa, A. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Moderasi Perangkat Desa Di Desa Liriawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. In *Braz Dent J. Universitas Muhamaddiyah Makassar*.
- Harahap, A. Y. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi : Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang). *Journal Of Economics And Accounting*, 1(3), 151–157.
- Khasanah, A. N., & Marisan, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 32–48. <https://doi.org/10.34001/jra.v6i1.189>
- Lailiani, N. O. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. In *Frontiers in Neuroscience*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Luju, E., Wisang, I. V, Wulandari, C. A., & ... (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten *Jurnal Projemen*, 7(1), 37–55. <http://projemen.nusanipa.ac.id/index.php/projemen/article/view/6%0Ahttp://projemen.nusanipa.ac.id/index.php/projemen/article/view/6/5>
- Magal, P., Kawung, G. M. V., & Maramis, M. T. B. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kemiskinan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Solimandungan Baru Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal EMBA*, 9(1), 462–469.
- Mandasari, N. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Air Hangat Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci. *Jurnal Administrasi Nusantara (JAN)*, 2(2), 45–56.
- Nasikun. (1993). *Sistem Nasional Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Oki, K. K., Pangastuti, M. D., & Ua, N. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Maurisu Selatan Kecamatan Bikomi Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 65–72.
- Pancasari Kusumawardani, V., & Dien Alfiyah, T. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa

- Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 92–104. <https://doi.org/10.33084/neraca.v7i2.3567>
- Peraturan Dalam Negeri Nomor 21. (2011). *Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72. (2005). *Tentang Desa*.
- Rahmah, N.A, R. G. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangkasih di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 8(5), 55–67.
- Rusydi, H. M. (2012). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar. *Jurnal Ekonomi Balance*, 8(2), 152–176.
- Sefnat Aristarkus Tang, A. a. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 384–399.
- Setiaji. (2004). *Ekonometrika Dasar. Penerjemah Sumarno Zain*. Erlangga.
- Soetomo. (2014). *Kesejahteraan Dan Upaya Mewujudkannya Dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- _____. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Supranto, J. (2000). *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Erlangga.
- UU Nomor 11 Pasal 1 Ayat 1. (2009). *Tentang Kesejahteraan Sosial*.
- UU Nomor 32. (2004). *Tentang Pemerintah Daerah*.
- UU Nomor 6. (2014). *Tentang Desa*.